



Hubungan Usia, Pengetahuan, Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan

Maulida Rahmawati*¹

¹Department of Health Policy and Administration, Faculty of Public Health, Airlangga University, Indonesia

Author's Email Correspondence (*): maulida.rahmawati-2017@fkm.unair.ac.id
+6285161756102

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) telah mendeklarasikan penyebaran COVID-19 dikategorikan sebagai pandemi. Kota Surabaya menjadi salah satu kota dengan kasus positif tertinggi di Indonesia. Dalam mengurangi penularan virus COVID-19, pemerintah menganjurkan selalu mematuhi protokol kesehatan. Penerapan kebijakan dalam pengendalian COVID-19 tidak akan terlaksana dengan baik jika masyarakat masih tidak mematuhi protokol kesehatan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara usia, pengetahuan, dan tingkat pendidikan dengan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 di RT. 2 / RW. 4 Dukuh Setro Surabaya. Penelitian ini bersifat analitik menggunakan survei dengan rancangan *cross-sectional*. Sampel diambil dari masyarakat berdasarkan jumlah Kepala Keluarga (KK) yang dipilih menggunakan *accidental sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini 52 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *online* dengan *platform google form* selama 3 minggu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis bivariat menggunakan uji *chi square* pada SPSS. Hasil yang didapatkan yakni terdapat 38 responden (73,1%) usia dewasa dan 14 responden (26,9%) usia remaja. Responden dengan tingkat pengetahuan rendah 6 (11,5%) responden, tingkat pengetahuan cukup 29 responden (55,8%), tingkat pengetahuan tinggi 17 responden (32,7%). Terdapat 9 responden (17,3%) tidak patuh protokol kesehatan dan 43 responden (82,7%) patuh protokol kesehatan. Terdapat hubungan antara pengetahuan (0,003) dengan kepatuhan protokol kesehatan di wilayah RT. 2 / RW. 4 Dukuh Setro Surabaya. Tidak terdapat hubungan antara usia (0,688), tingkat pendidikan (0,076) dengan kepatuhan protokol kesehatan di RT. 2 / RW. 4 Dukuh Setro Surabaya.

Kata Kunci: COVID-19; protokol kesehatan; umur; pengetahuan; tingkat pendidikan

Published by:

Tadulako University

Address:

Jl. Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah,
Indonesia.

Phone: +628114120202

Email: Preventif.fkmuntad@gmail.com

Article history :

Received : 13 08 2021

Received in revised form : 27 08 2021

Accepted : 28 08 2021

Available online 30 04 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

World Health Organization (WHO) declared the spread of COVID-19 as pandemic. Surabaya is the city with the highest positive cases in Indonesia. While reduce the transmission of COVID-19 virus, the government supervise to always comply health protocols. The implementation of policies in controlling COVID-19 cases will not be carried out properly if citizen still not comply health protocols. The purpose of this study was to determine the relationship between age, knowledge, and level of education with COVID-19 health protocol compliance in RT. 2 / RW. 4 Dukuh Setro Surabaya. This research is analytical use survey method with cross-sectional design. Samples were taken from the citizen based on the number of heads of families selected use accidental sampling. The amount of the samples were 52 respondents. Data was collected using an online questionnaire with google form for 3 weeks. Data analysis of this study use bivariate analysis chi square test in SPSS. The results obtained were 38 respondents (73.1%) adults and 14 respondents (26.9%) teenagers. There was 6 respondents (11.5%) with low knowledge, 29 (55.8%) respondents with moderate knowledge, 17 (32.7%) respondents with high knowledge. There were 9 respondents (17.3%) did not comply health protocol, 43 respondents (82.7%) complied health protocol. There was relationship between knowledge (0,003) and compliance health protocols in in RT. 2 / RW. 4 Dukuh Setro Surabaya. There was no relationship between age (0,668), education level (0,076), and health protocol compliance in RT. 2 / RW. 4 Dukuh Setro Surabaya.

Keywords : *COVID-19; health protocol; age; knowledge; education level*

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (COVID-19) adalah infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus corona. Kasus COVID-19 pertama kali dilaporkan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok, pada Desember 2019. Penyakit ini memiliki nama lain yakni *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-COV2). Dalam beberapa bulan virus COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara. Pada tanggal 11 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) atau Organisasi Kesehatan Dunia telah mendeklarasikan penyebaran COVID-19 dikategorikan sebagai pandemi.(1)

Menyebarnya wabah COVID-19 hingga ke wilayah Indonesia. Kasus positif virus Covid-19 di Indonesia per 9 Agustus 2021 total terdapat 3.718.821 dan terdapat 32.081 kasus baru.(2) Kasus positif Covid-19 di Jawa Timur sendiri terdapat 342.811 kasus per tanggal 1 Agustus 2021 dan terjadi penambahan kasus baru sebanyak 3.618 kasus.(3) Kota Surabaya sendiri menjadi kota dengan kasus positif tertinggi dan kematian tertinggi di Indonesia.(4) Kasus positif virus Covid-19 di Kota Surabaya per tanggal 10 Agustus 2021 terdapat 58.934 kasus dan telah terjadi penambahan sehingga menjadi 375 kasus.(5)

Dalam mengurangi dan memutus rantai penularan virus COVID-19, pemerintah menganjurkan masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan. Protokol kesehatan

merupakan aturan dan ketentuan yang harus ditaati seluruh masyarakat sehingga dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keselamatan orang lain pada masa pandemi COVID-19.(6) Menurut Keputusan Menteri Kesehatan, pengendalian COVID-19 dapat dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung, mulut hingga dagu, membersihkan tangan secara teratur dengan mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol atau *handsanitizer*, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena *droplet* dari orang yang bicara, batuk, bersin, menghindari kerumunan, keramaian, menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).(7) Dinas Kesehatan Kota Surabaya juga telah melakukan pemantauan penerapan protokol kesehatan di masyarakat, pelaksanaan *tracing*, edukasi kesehatan, dan melakukan pemberian bantuan kepada warga. Proses pelaksanaan upaya pencegahan dan penanganan COVID-19 tidak hanya dilakukan oleh pemerintah atau aparat setempat. Peran masyarakat juga dibutuhkan dalam pelaksanaan pencegahan penyebaran virus COVID-19.(8)

Kepatuhan mengacu pada perilaku seorang individu seimbang dengan tindakan yang dianjurkan oleh praktisi kesehatan atau informan lain. Kepatuhan dapat ditingkatkan melalui peningkatan kesadaran masyarakat melalui metode yang sesuai dengan masyarakat sasaran.(9) Kepatuhan dipengaruhi juga oleh tingkat pendidikan, dimana responden yang memiliki pendidikan tinggi lebih patuh dibandingkan pendidikan rendah.(10) Pengetahuan merupakan hal yang harus diperhatikan dalam pencegahan penularan dan menekan penularan COVID-19.(11) Orang yang berusia tua cenderung lebih mematuhi protokol kesehatan seperti melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), melakukan karantina, dan menjaga jarak dibandingkan orang yang berusia muda.(12) Penerapan protokol kesehatan COVID-19 di masyarakat dipengaruhi oleh pengetahuan sikap dan tindakan dari masyarakat itu sendiri.(13)

Dalam melakukan edukasi terkait pencegahan penularan virus COVID-19 masih terdapat kendala yakni banyaknya berita yang tidak benar / hoax yang disebarkan melalui sosial media. Hal tersebut menyebabkan kepatuhan protokol kesehatan masyarakat yang rendah seperti tidak menggunakan masker saat keluar rumah, tidak melakukan cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, dan adanya stigma negatif terkait kasus positif COVID-19 di masyarakat.(8) Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan

antara usia, tingkat pengetahuan dan tingkat pendidikan dengan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 di wilayah RT. 2 / RW. 4 Dukuh Setro Surabaya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik menggunakan metode survey dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada warga RT. 2 / RW. 4 Dukuh Setro Surabaya yang dilakukan pada Bulan Juli tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah Kepala Keluarga (KK) pada RT. 2 / RW. 4 Dukuh Setro Surabaya yaitu sejumlah 115 KK. Sampel diambil dari populasi masyarakat berdasarkan jumlah Kepala Keluarga (KK). Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Lemeshow dengan tingkat kepercayaan yang diinginkan ($d = 0,1$) dan perkiraan proporsi ($p=0,5$). Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan bahwa jumlah sampel yakni sejumlah 52 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yang artinya setiap responden yang bertemu dengan peneliti dan memenuhi kriteria responden penelitian maka akan dijadikan sebagai sampel. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner *online* melalui *google form* melalui sosial media *whatsapp*. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis bivariat menggunakan uji *chi square* terhadap variabel faktor yang mempengaruhi kepatuhan protokol kesehatan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL

Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 1.
Karakteristik Repsonden

Karakteristik Responden	f	%
Jenis Kelamin		
Laki – laki	17	32,7
Perempuan	35	67,3
Usia		
Remaja	14	26,9
Dewasa	38	73,1
Tingkat Pendidikan		
Rendah	16	30,8
Tinggi	36	69,2

Karakteristik Responden	f	%
Pekerjaan		
Belum bekerja	16	30,8
Bekerja	36	69,2

Sumber : Data primer,2021

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 35 responden (67,3%) sedangkan, responden yang berjenis kelamin laki – laki berjumlah 17 responden (32,7%). Sebagian besar responden termasuk dalam kategori usia dewasa yakni berusia lebih dari 24 tahun sebanyak 38 responden (73,1%) dan usia remaja yakni berusia dibawah 24 tahun sebanyak 14 responden (26,9%). Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan tinggi (SMA atau SMK dan Akademi atau Perguruan Tinggi) yakni sebanyak 36 responden (69,2%), sedangkan 16 responden (30,8%) memiliki tingkat pendidikan rendah (SD dan SMP). Berdasarkan status pekerjaan, terdapat 36 responden (69,2%) yang sudah bekerja dan terdapat 16 responden (30,8%) yang belum bekerja.

Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang COVID-19

Variabel tingkat pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dengan jumlah responden sebanyak 52 responden. Terdapat 3 kategori dari pertanyaan mengenai variabel pengetahuan tentang COVID-19 yaitu rendah, cukup, dan tinggi. Distribusi frekuensi variabel pengetahuan COVID-19 ditampilkan dalam tabel 2.

Tabel 2.
Pengetahuan Masyarakat tentang COVID-19

Pengetahuan	n	%
Rendah	6	11,5
Cukup	29	55,8
Tinggi	17	32,7

Sumber : Data Primer,2021

Pada tabel 2 dapat menunjukkan bahwa terdapat 6 responden (11,5%) yang memiliki pengetahuan rendah, terdapat 29 responden (55,8%) memiliki pengetahuan cukup, dan 17 responden (32,7%) memiliki pengetahuan tinggi.

Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Protokol Kesehatan

Variabel kepatuhan protokol kesehatan dengan jumlah responden sebanyak 52 responden. Terdapat 2 kategori dari pertanyaan mengenai variabel kepatuhan protokol kesehatan yaitu tidak patuh dan patuh. Distribusi frekuensi variabel kepatuhan protokol kesehatan ditampilkan dalam tabel 3.

Tabel 3.
Kepatuhan Protokol Kesehatan

Kepatuhan Protokol Kesehatan	n	%
Tidak Patuh	9	17,3
Patuh	43	82,7

Sumber: Data Primer, 2021

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 9 responden (17,3%) tidak patuh terhadap protokol kesehatan COVID-19 dan terdapat 43 responden (82,7%) yang patuh terhadap protokol kesehatan.

Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Antara Usia, Pengetahuan, dan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan

Variabel usia dan kepatuhan protokol kesehatan dengan jumlah responden sebanyak 52 responden. Terdapat 4 kategori yaitu remaja yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan, remaja yang patuh terhadap protokol kesehatan, dewasa yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan dan dewasa yang patuh terhadap protokol kesehatan.

Variabel pengetahuan dan kepatuhan protokol kesehatan dengan jumlah responden sebanyak 52 responden. Terdapat 6 kategori yaitu pengetahuan rendah yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan, pengetahuan rendah yang patuh terhadap protokol kesehatan, pengetahuan cukup yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan, pengetahuan cukup yang patuh terhadap protokol kesehatan, pengetahuan tinggi yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan, pengetahuan tinggi yang patuh terhadap protokol kesehatan.

Variabel tingkat pendidikan dan kepatuhan protokol kesehatan dengan jumlah responden sebanyak 52 responden. Terdapat 4 kategori yaitu tingkat pendidikan rendah yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan, tingkat pendidikan rendah yang patuh terhadap protokol kesehatan, tingkat pendidikan tinggi yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan, tingkat pendidikan tinggi yang patuh terhadap protokol kesehatan. Hasil analisis *chi square*

dari hubungan antara umur, tingkat pengetahuan, dan tingkat pendidikan dengan kepatuhan protokol kesehatan dan distribusi frekuensi variabel usia, tingkat pengetahuan, dan tingkat pendidikan dengan kepatuhan protokol kesehatan ditampilkan dalam tabel 4.

Tabel 4
Hubungan Antara Usia, Tingkat Pengetahuan, dan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan

Variabel	Kepatuhan Protokol Kesehatan				Total		<i>p value</i>
	Tidak Patuh		Patuh		n	%	
	n	%	n	%			
Usia							
Remaja	3	21,42	11	78,58	14	100	0,688
Dewasa	6	15,79	32	84,21	38	100	
Tingkat Pengetahuan							
Rendah	4	66,67	2	33,33	6	100	0,003
Cukup	3	10,35	26	89,65	29	100	
Tinggi	2	11,76	15	88,24	17	100	
Tingkat Pendidikan							
Rendah	5	31,25	11	68,75	16	100	0,076
Tinggi	4	11,11	32	88,88	36	100	

Sumber : Data Primer, 2021

Pada tabel 4, dapat dilihat bahwa berdasarkan usia remaja terdapat 3 responden (21,42%) yang tidak patuh protokol kesehatan dan terdapat 11 responden (78,58%) yang patuh protokol kesehatan. Sedangkan, berdasarkan usia dewasa terdapat 6 responden (15,79%) yang tidak patuh protokol kesehatan dan terdapat 32 responden (84,21%) yang patuh protokol kesehatan.

Berdasarkan tingkat pengetahuan rendah, terdapat 4 responden (66,67%) yang tidak patuh protokol kesehatan dan terdapat 2 responden (33,33%) yang patuh protokol kesehatan. Berdasarkan tingkat pengetahuan cukup, terdapat 3 responden (10,35%) yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan dan terdapat 26 responden (89,65%) yang patuh terhadap protokol kesehatan. Berdasarkan tingkat pengetahuan tinggi, terdapat 2 responden (11,76%) yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan dan terdapat 15 responden (88,24%) yang patuh terhadap protokol kesehatan.

Berdasarkan tingkat pendidikan rendah terdapat 5 responden (31,25%) yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan dan terdapat 11 responden (68,75%) yang patuh terhadap protokol kesehatan. Sedangkan, berdasarkan responden yang memiliki tingkat pendidikan tinggi terdapat 4 responden (11,11%) yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan dan terdapat 32 responden (88,88%) yang memiliki patuh terhadap protokol kesehatan.

Pada tabel 4 juga menunjukkan hasil analisis *chi square* dari hubungan antara umur, pengetahuan, dan tingkat pendidikan dengan kepatuhan protokol kesehatan. Nilai yang dilihat pada hasil uji adalah *pearson chi square*. Pada variabel usia menunjukkan nilai p sebesar 0,688 dengan batas toleransi (α) sebesar 0,05 maka nilai ($p > 0,05$) artinya tidak terdapat hubungan antara usia dan kepatuhan protokol kesehatan di wilayah RT. 2 / RW. 4 Dukuh Setro Surabaya. Pada variabel tingkat pengetahuan menunjukkan nilai p sebesar 0,003 dengan batas toleransi (α) sebesar 0,05 maka nilai ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan protokol kesehatan di wilayah RT. 2 RW. 4, Dukuh Setro, Surabaya. Pada variabel tingkat pendidikan menunjukkan nilai p sebesar 0,076 dengan batas toleransi (α) sebesar 0,05 maka nilai ($p > 0,05$) artinya tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan kepatuhan protokol kesehatan di wilayah RT. 2 / RW. 4 Dukuh Setro Surabaya.

PEMBAHASAN

Hubungan Usia dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan

Berdasarkan *chi-square* nilai p sebesar 0,688 maka nilai ($p > 0,05$) sehingga tidak terdapat hubungan antara usia dengan kepatuhan protokol kesehatan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Kecamatan Datuk Lima Puluh Kabupaten Batu Bara menunjukkan bahwa tidak ada hubungan umur dengan kepatuhan protokol kesehatan.(14) Berbeda dengan hasil penelitian, penelitian sebelumnya yang dilakukan di Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa menunjukkan bahwa usia memiliki hubungan dengan perilaku pencegahan Covid- 19.(15) Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa umur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan protokol kesehatan. Semakin tinggi usia responden juga semakin tinggi kepatuhan protokol kesehatan. Hal ini dapat disebabkan usia golongan tua memiliki kerentanan tertular COVID-19 yang tinggi.(16)

Usia juga berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, seiring bertambah usia semakin berkembang daya tangkap dan pola pikir seseorang.(14) Dalam wilayah RT 2 RW 4 Kelurahan Dukuh Setro Kota Surabaya masih terdapat warga yang

tergolong dalam usia tua yang tidak mematuhi protokol kesehatan ketika berada di luar rumah, hal tersebut kemungkinan dapat terjadi karena tingkat pengetahuan warga yang rendah, sehingga diperlukan edukasi yang berkelanjutan kepada warga agar mematuhi protokol kesehatan dan juga diberikan sanksi agar warga dapat mematuhi protokol kesehatan.

Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19 dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan

Berdasarkan *chi-square* nilai p sebesar 0,003 maka nilai ($p < 0,05$) sehingga terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Pasar Petisah Kota Medan Sumatera Utara yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19.(14) Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa pengetahuan memiliki pengaruh nyata dalam kepatuhan terhadap protokol kesehatan dengan nilai p sebesar 0.015 ($p < 0,05$). (17) Hasil penelitian lain yang dilakukan di Desa Gempolmanis Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dengan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19.(18) Penelitian lain yang dilakukan di Ngronggah menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19.(19) Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan pada pedagang Pasar Pagi Kota Medan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19.(9)

Pengetahuan tentang penyakit COVID-19 yakni hal yang sangat penting sehingga tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus COVID-19.(20) Tingkat pengetahuan yang sangat rendah menunjukkan ketidakpatuhan seseorang karena seseorang memiliki informasi yang kurang.(21) Tingginya tingkat pengetahuan seseorang terhadap penyakit akan mempengaruhi seseorang terhadap perilaku kesehatan. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi memiliki kesadaran diri yang tinggi juga akan kesehatan dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk sembuh.(18) dan akan selalu mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker, selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, selalu menjaga jarak, menghindari kerumunan.

Hubungan Tingkat Pendidikan dan Kepatuhan Protokol Kesehatan

Berdasarkan *chi square* nilai p sebesar 0,076 maka nilai ($p > 0,05$) sehingga tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan protokol kesehatan. Sejalan dengan hasil penelitian, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 pada pedagang Pasar Pagi Kota Medan.(9) Penelitian yang dilakukan pada masyarakat Sumatera Utara didapatkan bahwa masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan tinggi namun memiliki perilaku tingkat pencegahan COVID-19 masih kurang dan sebaliknya pendidikan rendah tetapi memiliki tingkat pencegahan yang baik.(22) Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Kecamatan Datuk Lima Puluh Kabupaten Batu Bara yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan.(14) Penelitian yang dilakukan di Kota Depok menunjukkan adanya hubungan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan(23)

Seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki kecenderungan akan selalu taat dan patuh pada penerapan protokol kesehatan mengingat pengetahuan yang dimilikinya terkait bahaya COVID-19 dan informasi mengenai pengendalian penyebaran COVID-19.(16) Berdasarkan penelitian yang dilakukan, tingkat pendidikan seseorang tidak dapat menjadi tolak ukur bahwa orang tersebut akan mematuhi protokol kesehatan. Terlihat di lapangan, masih terdapat masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan tinggi namun tidak mematuhi protokol kesehatan seperti tidak menggunakan masker.

KESIMPULAN DAN SARAN

Responden dalam penelitian ini berjumlah 52 orang. Mayoritas responden berusia dewasa. Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan tinggi. Berdasarkan status pekerjaan, mayoritas responden sudah bekerja. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup. Berdasarkan tingkat kepatuhan, terdapat 43 responden yang sudah patuh terhadap protokol kesehatan. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dengan kepatuhan protokol kesehatan di wilayah RT. 2 / RW. 4 Dukuh Setro Surabaya. Tidak terdapat hubungan antara usia, tingkat pendidikan dengan kepatuhan protokol kesehatan di wilayah RT. 2 / RW. 4 Dukuh Setro Surabaya. Saran yang dapat diberikan kepada masyarakat dan perangkat setempat antara lain dapat membuat kebijakan terkait kepatuhan protokol kesehatan di wilayah lingkungan setempat seperti penggunaan masker,

tetap menyediakan tempat untuk mencuci tangan di depan rumah masing – masing warga, menjaga jarak, dan protokol kesehatan lainnya. Selain itu, juga dapat diberikan edukasi bagi warga yang masih melanggar protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Coronavirus Disease (Covid-19) Pandemic [Internet]. 2020 [Cited 2021 Jul 22]. Available From: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>
2. Satgas Covid-19. Peta Sebaran [Internet]. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>. 2021 [Cited 2021 Aug 9]. P. Available From: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
3. Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Peta Sebaran Covid-19 Jatim [Internet]. 2021 [Cited 2021 Aug 9]. Available From: <https://infocovid19.jatimprov.go.id/>
4. Cnn Indonesia. Surabaya Sumbang Kasus Positif Dan Kematian Corona Tertinggi [Internet]. 2021 [Cited 2021 Aug 10]. Available From: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200826130647-20-539476/surabaya-sumbang-kasus-positif-dan-kematian-corona-tertinggi>
5. Pemerintah Kota Surabaya. Statistik Covid-19 [Internet]. 2021 [Cited 2021 Aug 9]. Available From: <https://lawancovid-19.surabaya.go.id/visualisasi/graph>
6. Lathifa Ar, Kamalia, Faiza. Putra, Fadlillah Pranadina. Nuryanti L. Student Compliance In Doing Health Protocols During The Covid-19 Pandemic. *Proceeding Inter-Islamic Univ Conf Psychol* [Internet]. 2021;1(1):1–8. Available From: <https://press.umsida.ac.id/index.php/iucp/article/view/598>
7. Kementerian Kesehatan Indonesia. 2. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) [Internet]. [Cited 2021 Aug 9]. Available From: https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/kmk_no._hk.01.07-menkes-382-2020_ttg_protokol_kesehatan_bagi_masyarakat_di_tempat_dan_fasilitas_umum_dalam_rangka_pencegahan_covid-19.pdf
8. Putra, Muhammad Baharuddin Wisudawan. Soedirham O. Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Warga Di Wilayah Percontohan Program Rt Siaga Kota Surabaya. *Prev J Kesehat Masy*. 2021;12(1):17–27.
9. Ginting T, Ladea D, Ginting R. Kepatuhan Pedagang Pasar Pagi Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. *J Prima Med Sains* [Internet]. 2021;03(1):6–12. Available From: <file:///D:/Kti Pute Perbaikan/1649-Article-4769-1-10-20210330.pdf>
10. Anasari T. Hubungan Pendidikan Dan Pekerjaan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dengan Hiv Dalam Mengonsumsi Arv Di Rsud Prof.Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Pros Semin Nas Dan Present Hasil-Hasil Penelit Pengabd Masy* [Internet]. 2018;272–83. Available From:

- [Http://Ojs.Akbidylpp.Ac.Id/Index.Php/Prada/Article/View/401](http://Ojs.Akbidylpp.Ac.Id/Index.Php/Prada/Article/View/401)
11. Law S, Leung Aw, Xu C. Severe Acute Respiratory Syndrome (Sars) And Coronavirus Disease-2019 (Covid-19): From Causes To Preventions In Hong Kong. *Int J Infect Dis* [Internet]. 2020;94:156–63. Available From: <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.059>
 12. Kim Jk, Crimmins Em. How Does Age Affect Personal And Social Reactions To Covid-19: Results From The National Understanding America Study. *Plos One* [Internet]. 2020;15(11 November):1–16. Available From: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0241950>
 13. Purnamasari I, Raharyani Ae. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *Living Islam J Islam Discourses*. 2020;3(1):125.
 14. Satria, Beni. Kasim, Felix. Sitepu, Kuart, Rambey, Harris. Simarmata M, Bangun Mbs, Sihite Hgr. Hubungan Karakteristik Responden Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. *J Kesmas Dan Gizi*. 2021;3(2):213–7.
 15. Z, Khairunnisa. Sofia R, Magfirah S. Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa. *J Averrous*. 2021;6(1):1–11.
 16. Riyadi. Larasaty P. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. *Semin Nas Off Stat* 2020. 2021;(1):45–54.
 17. Novi, Afrianti. Rahmiati C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *J Ilm Stikes Kendal*. 2021;11(1):113–24.
 18. Wahyudi, Muhammad. Darsini. Zatihulwani Ez. Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Gempolmanis Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. *Prima Wiyata Heal*. 2021;11(2):28–37.
 19. Sari, Devi Pramita. 'Atiqoh Ns. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes J Ilm Rekam Medis Dan Inform Kesehat*. 2020;10(1):52–5.
 20. Nailul M. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *J Sos Hum Terap*. 2020;2(2):117–25.
 21. Octavienty.Ihsanul, Hafiz. Khairani Tn. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru (Tb) Di Upt Puskesmas Simalingkar Kota Medan. *J Dunia Farm*. 2019;3(3):123–30.
 22. Gannika, Lenny. Sembiring Ee. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara. *Ners J Keperawatan*. 2020;16(2):83–9.
 23. Wiranti. Sriatmi, Ayun. Kusumastuti W. Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok Terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Pencegahan

Covid-19. J Kebijak Kesehat Indones Jkki. 2020;09(03):117–24.